

**MOTIVASI MENGABDI PADA ABDI DALEM USIA DEWASA
AWAL KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Muhammad Salman Al Farisi

NIM : 19107010128

Dosen Pembimbing :

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi, Psikolog

NIP : 19911115 201903 2 019

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1220/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : Motivasi Mengabdikan pada Abdi Dalem Usia Dewasa Awal Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SALMAN AL FARISI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010128
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 655b59408ee1f



Penguji I

Maya Fitria, S. Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 655adfc75ce86



Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6556f236ef44



Yogyakarta, 19 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 655b9e9d71b3b

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Salman Al Farisi

NIM : 19107010128

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Motivasi Mengabdikan pada Abdi Dalem Usia Dewasa Awal Kraton Ngayogyakarta"** adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2023

Pembuat Pertanyaan,



Muhammad Salman Al Farisi
NIM. 19107010128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Salman Al Farisi

NIM : 19107010128

Prodi : Psikologi

Judul : Motivasi Mengabdikan Pada Abdi Dalam Usia Dewasa Awal Kraton
Ngayogyakarta Hadiningrat

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 30 September 2023

Pembimbing,



Candra Indraswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19911115 201903 2 019

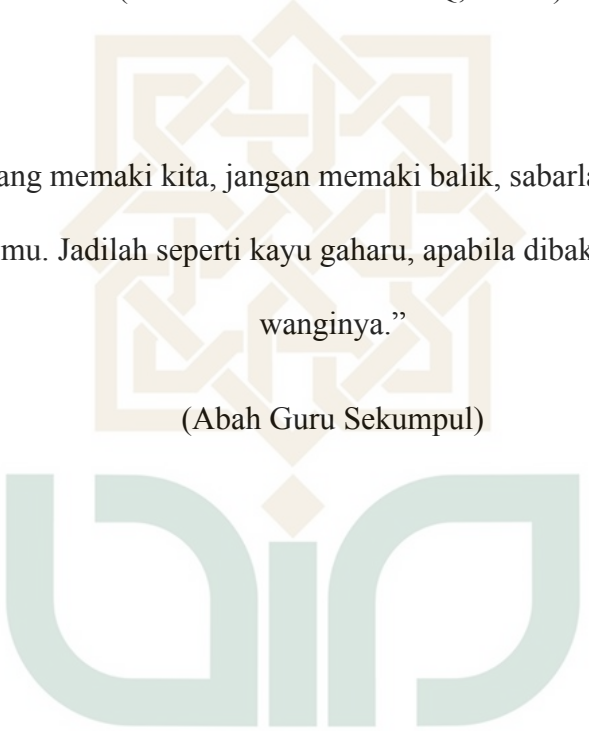
MOTTO

“Mulailah fokus dan serius! Jika kamu punya tekad, buktikan pada diri sendiri,
bukan pada orang lain.”

(KH. Mu'tasim Billah S.Q, M.Pdi)

“Apabila ada yang memaki kita, jangan memaki balik, sabarlah. Jaga adab sebagai
orang berilmu. Jadilah seperti kayu gaharu, apabila dibakar semerbak bau
wanginya.”

(Abah Guru Sekumpul)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun penulis ini persembahkan kepada: Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Penyayang, Yang Maha Baik Allah SWT

Almamater yang telah mengembangkan potensi serta keilmuan saya :

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Kedua Orang Tua Saya, Kakak dan Adik Saya: Bapak Ahmad Syifa', Ibu Dewi Endah Ratna Pangesti, Shofia Hafsa & Amal Husno

Terimakasih atas doa yang setiap saat dipanjatkan, dukungan yang diberikan baik secara pikiran, mental maupun materi. Terimakasih atas bantuan, arahan serta sugesti positif yang sudah diberikan kepada Saya

Dan untuk diri Saya sendiri, yang sudah berjuang dan berkorban dalam segala kondisi dan situasi

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat *Aamiin*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala curahan rahmat dan kerunia-Nya yang senantiasa menyertai peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh kita semua di *yaumul akhir* nanti. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi dan sebagai akhir perjalanan peneliti dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
2. Ibu Lisnawati, M. Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini
3. Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama mengenyam pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Candra Indraswari, M.Psi, Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatian, dan kesabarannya dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan perlindungan kepada Ibu dan keluarga.
5. Ibu Maya Fitria, S. Psi, M.A selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen Prodi Psikologi dan staff tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mendidik, memberikan pengalaman luas biasa, serta memberikan pelayanan yg baik bagi peneliti.

8. Segenap responden dari Abdi dalam usia dewasa awal Kridomardowo dan Widyobudoyo Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Untuk kedua orangtua saya Bapak Ahmad Syifa dan Ibu Dewi Endah Ratna Pangesti yang telah mendidik, memberikan dukungan baik moral maupun materi serta do'a yang tak henti-hentinya terpanjatkan untuk saya setiap waktu.
10. Rafika Dewi Aisyah yang tanpa henti selalu menemani saya dan memberikan *support* disetiap perjalanan, hingga merancang target selanjutnya.
11. Kakak dan Adik saya yang selalu membantu perjuangan saya saat menyusun skripsi dan selalu memberi motivasi.
12. Amalia De Tavel selaku Kakak tingkat yang sudah seperti kakak bagi saya yang selalu meluangkan waktu dan memberikan masukan serta arahan.
13. Untuk semua teman saya di Kelas Psikologi D 2019 yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri, yang selalu memberikan kehebohan, dan ruang berbagi tawa, semoga kebaikan senantiasa menyertai kalian.
14. Segenap Sahabat saya di Psikologi 2019 yakni Habib Khudori, Faiz Mahdi R, Bagus Wicaksono, Hendi Tri, Natasha Irawanda dan Nabila Febrianti yang telah memberikan warna bagi peneliti selama berkuliah di kampus tercinta ini.
15. Segenap Sahabat Alumni SMA saya Khoirunnas Darojatun, Fuad Maulana, Qotrun Nada, Ubaidatus, Haidar Daffa, Khoirullbarri yang senantiasa tanpa lelah menjadi Tim Gayeng.
16. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ruang dan waktu serta dukungan kepada peneliti baik secara moral maupun materi.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Agustus 2023

Muhammad Salman Al Farisi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Literature Review</i>	7
B. Dasar Teori	14
1. Motivasi	14
2. Dewasa Awal	18
3. Abdi Dalem Kraton Yogyakarta	21
C. Kerangka Teoritik	23
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Fokus Penelitian	27
C. Informan dan Setting Penelitian	27
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	28
1. Reduksi Data	28

2. Penyajian Data	28
3. Kesimpulan	28
F. Keabsahan Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	30
1. Orientasi Kancan	30
2. Persiapan Penelitian	32
B. Pelaksanaan Penelitian	33
C. HASIL PENELITIAN	35
1. Informan R	35
2. Informan F	47
3. Informan P	62
D. PEMBAHASAN	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik	28
Bagan 2. Informan 1	45
Bagan 3. Informan 2	61
Bagan 4. Informan 3	73
Bagan 5. Gambaran Motivasi Ketiga Informan.....	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Informan Penelitian.....	39
Tabel 2. Status Informan Sebagai Abdi Dalem Kraton Yogyakarta.....	39
Tabel 3. Identitas <i>Significant Other</i>	39
Tabel 4. Waktu dan Tempat Penelitian (Informan).....	39
Tabel 5. Waktu dan Tempat Penelitian (<i>Significant Other</i>).....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Wawancara Informan.....	961
Lampiran 2. Verbatim Informan 1.....	1003
Lampiran 3. Verbatim ke 2 Informan 1.....	111
Lampiran 4. Verbatim Informan 2.....	116
Lampiran 5. Verbatim ke 2 Informan 2.....	132
Lampiran 6. Verbatim Informan 3.....	137
Lampiran 7. Verbatim Informan 3 ke-2.....	146
Lampiran 8. Verbatim <i>Signifacnt Other</i> informan 1.....	156
Lampiran 9. Verbatim <i>Signifacnt Other</i> informan 2.....	161
Lampiran 10. Verbatim <i>Signifacnt Other</i> informan 3.....	167
Lampiran 11. <i>Open Coding</i> Informan 1.....	173
Lampiran 12. <i>Open Coding</i> Informan 1 ke-2.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. Lampiran <i>Open Coding</i> Informan 2.....	186
Lampiran 14. <i>Open Coding</i> Informan 2 ke-2.....	199
Lampiran 15. <i>Open Coding</i> Informan 3.....	203
Lampiran 16. <i>Open Coding</i> Informan 3 ke-2.....	212
Lampiran 17. <i>Open Coding</i> SO 1.....	221
Lampiran 18. <i>Open Coding</i> SO 2.....	224
Lampiran 19. <i>Open Coding</i> SO 3.....	228
Lampiran 20. Tabel <i>Axial Coding</i> (Penggabungan Informan 1, 2, dan 3).....	232
Lampiran 21. <i>Selective Coding</i> Informan 1.....	263
Lampiran 22. <i>Selecrtive Coding</i> Informan 2.....	271
Lampiran 23. <i>Selective Coding</i> Infoman 3.....	279

Motivasi Mengabdikan pada Abdi Dalem Usia Dewasa Awal Kraton

Ngayogyakarta

INTISARI

Muhammad Salman Al Farisi

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi individu dewasa awal yang memilih untuk mengabdikan sebagai abdi dalem Kraton Yogyakarta. Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kali ini juga melibatkan tiga orang informan yang merupakan laki-laki berusia dewasa awal dan telah secara legal bekerja sebagai abdi dalem. Guna validasi data, penelitian kali ini melibatkan tiga orang *significant others* yang mengetahui kegiatan para informan sebagai abdi dalem. Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dengan teknik wawancara semi-terstruktur. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan ketiga informan menjadi abdi dalem karena diawali oleh beberapa dinamika, seperti mendapatkan informasi dari guru, didorong oleh mimpi tertentu, dan ditawarkan peluang karir untuk bergabung di Kraton Yogyakarta. Motivasi internal untuk mengabdikan juga muncul dalam penelitian kali ini, yakni terdapat ketertarikan untuk mendalami dan melestarikan budaya Jawa serta ingin menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama berkuliah. Motivasi eksternal dari ketiga informan untuk menjadi seorang abdi dalem ialah karena mendapatkan dorongan dari pihak keluarga dan kenalan yang telah menjadi abdi dalem. Selama menjalani kegiatan dan pekerjaan sebagai seorang abdi dalem, ketiga informan merasakan ketenangan serta memiliki keinginan yang terus menerus untuk mendapatkan keberkahan dari Kraton Yogyakarta.

Kata kunci: Abdi dalem, dewasa awal, Kraton Yogyakarta, motivasi

Motivation to Serve of The Early Adulthood Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta

ABSTRACT

Muhammad Salman Al Farisi

This research aims to explore the motivations of early adulthood individuals who choose to serve as abdi dalem in the Yogyakarta Palace. This study employed a qualitative method with a phenomenological approach. Additionally, three male informants, who were in early adulthood and legally employed as abdi dalem, were involved in this research. To validate the data, three significant others who were aware of the informants' activities as abdi dalem were also included. Data collection in this study was conducted through semi-structured interviews. The collected data was then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion. The research revealed that the three informants became abdi dalem due to various dynamics. These dynamics include receiving information from teachers, being motivated by specific dreams, and being offered career opportunities to join the Kraton Yogyakarta. Internal motivations for serving also emerged in this study, including an interest in deepening and preserving Javanese culture and a desire to apply the knowledge acquired during their education. External motivations for the three informants to become abdi dalem include encouragement from family members and acquaintances who had already become abdi dalem. While engaging in their activities and duties as abdi dalem, the three informants have been experienced a sense of tranquility and a continuous desire to receive blessings from the Kraton Yogyakarta.

Keywords: *Abdi dalem, early adulthood, Kraton Yogyakarta, motivation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abdi dalem adalah seorang individu yang memiliki kerelaan untuk mengabdikan dirinya bagi Kraton khususnya Kraton Yogyakarta dengan keikhlasan serta pelaksanaan tugasnya berdasarkan pada surat kekancingan yang diberikan oleh Sultan yang memimpin Kraton tersebut. (Haryanto, 2013). Menurut Haryanto (2014), Kraton secara istilah berasal dari kata ka-ratu-an, yang memiliki arti sebagai tempat tinggal ratu atau raja. Kraton Yogyakarta telah ada sejak berdirinya Kasultanan Yogyakarta yang mulai diakui pada Perjanjian Giyanti dengan sahnya ditandatangani pada tanggal 13 Februari 1755 (Suyami, 2008).

Peneliti menemukan suatu fenomena bahwa pada tahun 2021 Kraton Yogyakarta membuka pendaftaran abdi dalem Kraton Yogyakarta. Berdasarkan pemberitaan yang diterbitkan oleh Pemda DIY, dijelaskan bahwa berdasarkan pemaparan Penghageng Kawedanan Hageng Punokawan (KHP) Kridhomardowo KPH Notonegoro, terhitung sudah ada sekitar 60 orang yang mendaftar menjadi abdi dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat per tanggal 1 Maret 2021. Kawedanan Hageng Punokawan (KHP) Kridhomardowo KPH Notonegoro menjelaskan bahwa rata-rata proporsi pelamar abdi dalem pada pembukaan daftaran kali ini adalah mahasiswa yang masih menempuh kuliah semester satu (Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021). Fenomena ini cukup unik mengingat abdi dalem masih cukup banyak diisi oleh generasi dengan usia yang lebih tua, dan masih banyak individu yang berusia lebih muda kurang tertarik bekerja sebagai seorang abdi dalem di Kraton Yogyakarta.

Mengabdi menurut Munandar (1998) berasal dari kata “abdi” yang artinya menghambakan diri, patuh, dan taat dengan kesungguhan hati atau dengan secara ikhlas atas dasar keyakinan atau perwujudan kasih sayang, cinta, tanggung jawab pada suatu yang diabdikan. Kualitas

pengabdianpun bergantung pada motivasi dan pandangan yang bersangkutan terhadap pengabdian itu. Mengabdi di Kraton merupakan bentuk pengabdian kepada kerajaan. Alimin (2007) menjelaskan bahwasannya mengabdi pada Kraton adalah suatu bentuk pengabdian kepada raja tanpa mengharapkan upah, karena mengabdi seperti bertapa yang harus dapat menahan dan menjauhkan godaan-godaan duniawi, mengabdi juga harus melaksanakan segala perintah dan tugas tanpa ragu- ragu.

Masa dewasa awal merupakan masa produktif dan dinamis bagi individu karena terjadi berbagai macam perubahan hidup. Perubahan-perubahan tersebut berupa fisik, kognitif, maupun psikologis-emosional (Papalia, 2008). Pemikiran yang awalnya melihat sesuatu secara hitam dan putih, benar dan salah, otak versus perasaan, dan pikiran versus tubuh mulai berkembang ke arah pemikiran postformal (Papalia, dkk 2008).

Berdasarkan artikel yang dipublikasikan oleh kanal media (Republika, 2018) yang berisi pemaparan oleh Psikolog yang bernama Tara Adhisti de Thouars, diungkapkan bahwa usia 20-29 yang merupakan masa dewasa awal adalah tahun adalah rentang paling produktif namun rawan mengalami stres pada periode kehidupan. seorang manusia. Badan Pusat Statistik (2022) juga memiliki kriteria bahwa umur produktif seorang individu berada pada rentang 16-64 tahun.

Beberapa orang dewasa dengan usia produktif berusaha meningkatkan ketrampilan kerja mereka, seperti dalam buku Papalia (2008), bahwa sepertiga mahasiswa melakukan pekerjaan fulltime, dua pertiga part time, dan sekitar 70% mahasiswa yang bekerja menyatakan bahwa pekerjaan membantu mereka mempersiapkan karir kedepannya. Di usia 20 masih kehidupan masih didominasi oleh orang tua, barulah di usia 30 tahun mulai menemukan otonominya sendiri (Papalia, 2008), antara lain melalui menikah, memiliki anak, dan memperdalam pertemanan. Barulah kemudian di usia 30-40 tahun mulai di tahap konsolidasi karir atau

bekerja keras dalam karir untuk dipersembahkan ke diri mereka sendiri maupun keluarga (Papalia, 2008).

Masa transisi dari remaja ke dewasa awal sering kali dimanfaatkan seorang individu untuk mengambil peluang dan mengasah kemampuan mereka. Salah satunya adalah mulai terbuka ke pendidikan maupun lingkungan mereka yang baru seperti dunia pekerjaan. Pendidikan jenjang perguruan tinggi ataupun tempat kerja bagi mereka merupakan tempat untuk menghidupkan kembali intelektual dan meningkatkan peluang serta ketrampilan bekerja. Akan tetapi, berbeda dengan individu yang sibuk dalam mengejar karir, terdapat beberapa individu dewasa awal yang lebih memilih untuk mengabdikan diri, salah satunya adalah menjadi abdi dalem di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Menurut Haryanto (2014), para abdi dalem Kraton Ngayogyakarta, khususnya para abdi dalem Punokawan, mengabdikan diri dengan penuh dedikasi dan loyalitas yang tinggi kepada Sultan dan Kraton tanpa mengharapkan imbalan yang besar.

Pada masa sekarang, masyarakat secara umum cenderung mencari lapangan pekerjaan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Akan tetapi, para abdi dalem Kraton Yogyakarta yang memutuskan untuk menjadi abdi dalem, memiliki perilaku yang khas dan berbeda dengan masyarakat kebanyakan. Para abdi dalem ini melayani raja dan ratu tanpa memperhatikan keuntungan finansial (Priatama & Zaenal, 2016). Yudaningsih (dalam Agus Sudaryanto, 2008) menjelaskan bahwa gaji Sultan HB X hanya sebesar Rp 200.000,- per bulan, GKR Hemas sebagai permaisuri sultan Rp 12.500,- per bulan, dan para pangeran di kasultanan ini mendapatkan gaji antara Rp 30.000,- hingga Rp 40.000,- per bulan. Adapun para abdi dalem diberi gaji (kuah dalem) antara Rp 2000,- sampai Rp 20.000,- per bulan. Seperti disampaikan oleh informan R pada wawancara awal yang merupakan abdi dalem di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat:

“Kalo di Kraton itu namanya kekucuh, kekucuh itu adalah seperti gaji, kalo setiap bulan itu dari abdi dalem sendiri mendapatkan kekucuh 8.500 itu perbulan, terus kalo untuk ada yang namanya ini mas ada yang namanya danais, nah itu kalo saya kan masih pangkatnya masih jajar, jajar itu pangkat yang masih terendah itu kisaran 4 bulan sekali itu sekitar 4 bulan sekali itu bisa dapet penghasilan tambahan itu satu juta empat ratus, itu setiap 4 bulan sekali. Terus selanjutnya kalo untuk kekucuh lain itu ada di saat saya ada pentas, saya kan divisi nya di tari, setiap ada pentas diKraton itu, kalo untuk honorarium itu ada disekitar 500 ribu itu kalo di Kraton.” (R/258-273/PR).

Kendati memiliki upah yang jauh lebih rendah, apabila seseorang memiliki motivasi untuk bekerja pada profesi tersebut maka akan berbeda dalam menjalaninya. Siagian (dalam Erjati, 2017) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan atau dorongan yang berdampak pada seseorang mau dan rela mengerahkan segala kemampuan, keterampilan, tenaga, serta waktu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, motivasi sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan menjadi abdi dalem Kraton Yogyakarta.

Individu memilih menjadi abdi dalem Kraton Yogyakarta sendiri tidak lepas dari dorongan dalam diri serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Ridha (2020) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri. Motivasi ini merupakan bentuk rangsangan yang terjadi tanpa memerlukan rangsangan dari luar namun dari dalam pribadi individu itu sendiri. Sedangkan dorongan atau pengaruh dari lingkungan sekitar sendiri juga berperan sebagai aspek terbentuknya motivasi.

Motivasi menurut Greenberg dan Baron didefinisikan sebagai serangkaian proses yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai beberapa tujuan (Danang.S & Burhanudin,2011). Mathis dan Jackson menyatakan motivasi merupakan suatu dorongan yang diatur oleh tujuan dan jarang muncul dalam kekosongan (Danang.S & Burhanudin,2011).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini perlu untuk dikaji agar dapat melihat motivasi-motivasi yang mendorong abdi dalem yang berusia dewasa awal untuk terus mengabdikan

Kraton Yogyakarta yang dimana para individu usia dewasa awal yang menjadi abdi dalem ini, memiliki prinsip yang bertolak belakang dengan individu seusianya di masa sekarang terkait pandangan pencarian kebutuhan dan menjalani kehidupan yang produktif dengan bekerja untuk mengejar upah yang besar. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran motivasi yang dimiliki oleh abdi dalem yang masih berusia dewasa awal dalam mengabdikan di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah “Bagaimana gambaran motivasi individu dengan rentang usia dewasa awal yang menjadi abdi dalem di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan motivasi dari abdi dalem yang berusia dewasa awal dalam mengabdikan di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi pada abdi dalem Kraton Yogyakarta dengan rentang usia dewasa awal. Diharapkan juga penelitian kali ini dapat menambah referensi untuk bidang psikologi sosial maupun memperluas studi fenomenologi mengenai motivasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai percontohan perilaku yang dapat diaplikasikan oleh kaum muda untuk melestarikan atau *nguri-uri* budaya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 3 orang informan yaitu R, F, dan P yang saat ini memiliki pekerjaan sebagai seorang abdi dalem Kraton Yogyakarta dengan jenis kelamin laki-laki dan ketiganya berada pada masa usia dewasa awal. Peneliti menemukan terdapat sumber motivasi internal dan eksternal yang kemudian mendorong para informan mengambil keputusan untuk menjadi seorang abdi dalem. Motivasi internal yang muncul pada diri ketiga informan adalah untuk memperdalam ketertarikan masing-masing dan keinginan untuk melestarikan budaya Jawa. Kemudian, motivasi internal yang hanya terlihat dari informan 3 adalah keinginan untuk menerapkan hal-hal yang telah dipelajari nya mengenai kepustakaan tradisional Jawa selama berkuliah untuk dapat diterapkan dengan menjadi abdi dalem. Motivasi eksternal pada ketiga informan cenderung didorong oleh pihak keluarga dan kenalan yang telah menjadi abdi dalem dengan mengajak ketiga informan bergabung di lingkup Kraton Yogyakarta.

Peneliti juga menemukan terdapat suatu dinamika yang muncul di masa sekarang saat para informan menjadi seorang abdi dalem di Kraton Yogyakarta. Dinamika tersebut lebih menggambarkan hal-hal yang telah didapat dan keinginan yang terus muncul selama bekerja sebagai seorang abdi dalem. Informan 1 memiliki motivasi untuk terus menerus belajar mendalami dan melestarikan kebudayaan Jawa. Informan 2 merasa menjadi abdi dalem memberikannya hal

baru untuk menerapkan berbagai filosofis budaya Jawa ke dalam dirinya dan menjadi abdi dalem mengubahnya menjadi lebih baik. Pada informan 3, dirinya menceritakan ingin terus mencari keberkahan dan mendapat keberkahan dari berbagai aktivitasnya dengan menjadi abdi dalem dengan tidak mengharapkan hal-hal duniawi karena hal tersebut telah dipenuhi oleh pihak Kraton Yogyakarta.

B. Saran

Penelitian kali ini diharapkan dapat memunculkan kajian-kajian selanjutnya untuk menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini mengenai motivasi dari sudut pandang budaya khususnya yang menasar pada abdi dalem Kraton Yogyakarta. Studi selanjutnya juga diharapkan dapat menganalisis lebih dalam mengenai motivasi yang lebih variatif mengenai alasan seorang individu memiliki kemauan untuk bergabung dan mengabdikan pada Kraton Yogyakarta. Semoga dengan penelitian ini, Pihak Kraton Yogyakarta diharapkan dapat terus menjaga motivasi para abdi dalem sehingga bisa fokus mengabdikan dengan perasaan yang aman dan sejahtera. Pihak Universitas pun juga diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan pihak Kraton Yogyakarta terkait pengelolaan dan pembelajaran mengenai kajian ilmu psikologi dengan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. K., & Hanum, F. (2021). Kesetaraan gender pada pembagian tugas Abdi Dalem Punakawan Tepas di Kraton Yogyakarta. *E-Societas*, 10(3).
- Allimin, F., Taufik., & Moordiningsih. (2007). Dinamika psikologis pengabdian Abdi Dalem Kraton Surakarta paska suksesi. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9(2), 26-36.
- Andersen, P., & Vandehey, M. (2012). *Career Counseling and Development in Global Economy*. Belmont Amerika: Brooks/ Cole Cengage Learning.
- Anshori, N. S, & Yuwono, M. (2013). Makna kerja (Meaning of work) suatu studi etnografi Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Psikologi Industri dan Organisasi*, 2, 157–162.
- Anwar, M. K. (2017). Model eksplorasi karir sebagai upaya persiapan karir siswa dalam menghadapi ASEAN Global. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1), 53–57.
- Aryanda, P. N. & Elqodri, Z. M. (2020). Sendiko Dawuh Ngarso Dalem (Studi kasus makna kerja pada abdi dalem Punakawan di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat). *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(2), 102-110.
- Azizah, N. (2018). Pendekatan person centered berbasis nilai Budaya Jawa “sopan santun” untuk meningkatkan perilaku adaptif remaja di era disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 99-103.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Proyeksi Penduduk Indonesia Umur Tertentu dan Umur Satu Tahunan 2010-2025*. <https://bps.go.id>. Diakses pada 4 Juni 2022.
- Danang, S., & Burhanudin. (2011). *Perilaku Organisasional*. Jakarta. CAPS.
- Dinda, D., Reny, Y., & Nina, F. (2020). Kesejahteraan psikologis pada abdi dalem Punokawan Caos Kraton Yogyakarta. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Erjati, A. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fadri. (2019). Pengaruh perilaku guru dan variasi mengajar terhadap motivasi serta dampaknya pada hasil belajar siswa di Kecamatan Talang Ubi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.32502/jimn.v6i2.1580>.
- Suseno, F. M. (1996). *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Freud, S. (2010). *The Interpretation of Dreams: The Complete and Definitive Text*. New York: Basic Books.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haeruddin, M. I. M., Kurniawan, A. W., Akbar, A., & Mustafa, M. Y. (2021). Pengaruh faktor motivasi internal dan eksternal terhadap prestasi kerja karyawan: Sebuah studi kuantitatif. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(1), 260–277. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i1.534>.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Haryanto, S. (2013). *Dunia Simbol Orang Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Haryanto, S. (2014). *Edelwiss van Jogja: Pengabdian Abdi Dalem Kraton Yogyakarta dalam Perspektif Sosio-fenomenologi*. Yogyakarta: Kepel Press.

- Hurlock, E. B. (2009). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1998). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Islamy, R. Y. S. N., Yuniwati, E. S., & Abdullah, A. (2021). Perilaku hedonis pada masa dewasa awal. *Seminar Nasional Psikologi UM*, 1(1), 179-190.
- Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. (2021). Perkembangan usia dewasa: Tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 114-143.
- Jannah, M., Yacob, F., & Julianto, J. (2017). Rentang kehidupan manusia (life span development) dalam Islam. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 97-114.
- Junaid, I. (2016). Analisis data kualitatif dalam penelitian pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 10(1), 59-74.
- Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK program keahlian akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 363-376.
- Latif, M. S. & Ahmad, M. S. (2021). Eksistensi aktivitas kebudayaan dalam mengawal peradaban kehidupan sosial: Tradisi Sekatenan Kraton Yogyakarta perspektif teori solidaritas Emile Durkheim. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1).
- Legault, L. (2016). Encyclopedia of Personality and Individual Differences. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 1-9. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8>
- Lusiono, A., & Suhartanti, P. D. (2022). Pengembangan skala nilai Budaya Jawa: Studi kasus Abdi Dalem Kraton Surakarta. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 113-122.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 130-137.
- Meilana. (2019). Implikasi *personnel* dan *cultural control* terhadap motivasi intrinsik Abdi Dalem Punokawan di Kraton Jogjakarta. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1), 102-119.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, M. S. (1998). *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Ningrum, A. J. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu menyekolahkan anak di Homeschooling Kak Seto Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.

- Nurchahyo, R. J. & Yulianto. (2020). Analisa pengaruh tingkat kepemimpinan, kepuasan kerja, komitmen organisasional, organizational citizenship behavior terhadap peran jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja Abdi Dalem di Pura Pakualaman. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 11(2).
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>.
- Pratama, K. W., Roesminingsih, M. V., & Suhanadji, S. (2022). Strategi peningkatan motivasi belajar di masa pandemi Covid-19 berdasarkan pemetaan menurut teori motivasi McClelland pada Siswa Kelas V SD Labschool UNESA 2. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 322-338.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Putri, J. E., Suhaili, N., Marjohan, M., Ifdil, I., & Afdal, A. (2022). Konsep self esteem pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 20-25.
- Rachman, A. (2021). Career adaptability profile of FKIP ULM guidance and counseling students. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(3), 284-290.
- Raura, M. Z., Abd, D., & Husen, M. (2018). Hubungan minat bidang studi dengan minat pekerjaan siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh. *Suloh: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 9–19.
- Ridha, M. (2020). Teori motivasi Mcclelland dan implikasinya dalam pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1-16.
- Saputri, N. A. A. (2020). Pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap ekspor Indonesia periode tahun 2008-2017. *Ecodynamika*, 3(2).
- Sari, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 279–283. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4375>.
- Sari, R. R., Sutiyah., & Kurniawan, D. A. (2021). Pemaknaan konsep Nrimo Ing Pandum dalam kehidupan Abdi Dalem Kraton Kasunanan Surakarta. *Jurnal CANDI*, 21(2), 29-45.
- Schwartz, S. J., Donnellan, M. B., Ravert, R. D., Luyckx, K., & Zamboanga, B. L. (2013). Identity development, personality, and well-being in adolescence and emerging adulthood: Theory, research, and recent advances. *Handbook of Psychology: Developmental Psychology*, 6.
- Sugiyanto, A. R., & Harnanik. (2016). Pengaruh minat kerja, prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa SMK memasuki dunia kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 428–440.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susila, P. G., & Abidin, Z. (2016). Pengalaman menjadi Abdi Dalem Punokawan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat: Studi kualitatif dengan Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*, 5(1), 106-112.

- Suyami. (2008). *Upacara Ritual di Kraton Yogyakarta: Refleksi Mithologi dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Wahyuni, A., Fatimah, E. S., & Arifin, B. S. (2021). Motivasi kerja dalam organisasi pendidikan. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i1.117>.
- Wibowo, A. H. (2014). Hubungan antara motivasi dan disiplin dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Pracimantoro semester 1 tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3).
- Wijayanti, A. & Nafiah, A. (2019). Payment of wage Under Minimum Wage for Abdi Dalem Sultan Palace (Daerah Istimewa Yogyakarta). *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 52-58.
- Yasar, O. M., & Sunay, H. (2020). Career decidedness of college students. *International Journal of Society Research*, 15(23), 1. <https://doi.org/10.26466/opus.671754>.
- Yuliati, R. (2022). The terms of types, principles, and hierarchy of Abdi Dalem of Ngayogyakarta Hadiningrat Palace as the identity of the Speaker. *Deskripsi Bahasa*, 5(2), 73-84.
- Yuminah. (2018). Konsep mimpi dalam perspektif psikologi Islam: Studi komparasi Psikologi Islam dan Psikologi Barat. *Jurnal Psikologi Islam*, 5(2), 87-102.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2011). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zahrotun, H. (2006). *Psikologi Perkembangan Tinjauan Psikologi Barat dan Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- <https://jogjaprovo.go.id/berita/pendaftaran-abdi-dalem-Kraton-yogyakarta-ditutup-milenial-dominasi-pendaftar> diakses pada 20 Oktober 2022.
- <https://www.republika.co.id/berita/p5nxu5328/periode-dewasa-muda-jadi-masa-paling-stres> diakses pada 20 Oktober 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA